

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelebihan berat badan (*obese*) sampai kegemukan (*overweight*) telah menjadi isu hangat dalam 1-2 dekade terakhir ini. Hal ini didasarkan pengamatan adanya peningkatan nyata di banyak negara, tidak saja di Amerika Serikat tetapi juga di negara berkembang. *Obese* telah dianggap epidemi. Hal ini seiring dengan peningkatan Sindrom Metabolik (SM) dimana *obese* menjadi salah satu unsurnya. *Obese* dan SM menjadi perhatian karena erat hubungannya dengan berbagai penyakit sampai kematian (Villareal, 2005).

Di Amerika Serikat berdasarkan studi NHANES III pada tahun 2000 prevalensi *obese* 30,5% dan *overweight* 64,5% (Flegal, 2000).

Dengan demikian diperlukan pengukuran lemak tubuh yang merupakan faktor penting dalam penilaian status gizi *obese* (Tutorial BFA, 2005).

Ada beberapa cara pengukuran status gizi seseorang yaitu pertama berdasarkan rumus Broca, kedua dengan *Body Mass Index* (BMI), ketiga dengan *Waist-Hip Ratio* (WHR), dan keempat dengan *Waist Circumference* (WC). Cara ketiga dan keempat khusus untuk *overweight* dan *obese* (Rodríguez, 2004) dan adapun cara pengukuran yang memerlukan peralatan khusus berupa komputerisasi yaitu dengan Bod Pod dan DXA (*Dual X-ray Absorptiometry*) (Fields *et al*, 2002).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah % BF berhubungan dengan Broca.
2. Berapakah COP Broca untuk menilai *obese*.
3. Berapakah OR COP Broca pada *obese*.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui apakah %BF berhubungan dengan Broca.
2. Ingin mengetahui berapakah COP Broca untuk menilai *obese*.
3. Ingin mengetahui berapakah OR pada *obese*.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Untuk memberikan informasi pada masyarakat untuk memantau kadar lemak dalam tubuh dengan metode yang sederhana, murah, dan mudah yaitu Broca sehingga dapat mendeteksi *obese* secara dini.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Obese adalah keadaan kesehatan dan status gizi dengan akumulasi lemak tubuh berlebihan disertai risiko kelainan patologis yang multiorgan (Villareal D, Apovian C, Kushner R, and Klein S, 2005). Untuk menentukan seseorang kelebihan lemak tubuh diperlukan pengukuran lemak tubuh (Reilly,2000; WHO Technical Report Series, 1995).

Bod Pod merupakan alat ukur lemak tubuh yang akurat dan mempunyai validitas sama dengan DXA (Garcia L, Wagner K, Hortorn T, Koebnick C, 2005). Bod Pod sebagai *Gold standar* digunakan untuk mengukur persentase lemak tubuh dan lemak tubuh bebas dengan akurasi 95-97% dengan sistem komputerisasi (Cole, 2000; Fields, David A, Michael I Goran, Megan A McCrory, 2001). Metode pengukuran lemak tubuh modern seperti DXA, Bod Pod (*Air Displacement Plethysmography*) membutuhkan teknik dan alat-alat yang rumit, relatif mahal, di luar jangkauan klinis dan tidak praktis (Burniat, 2002; Neovius, 2004; McArdle, 2006).

Broca merupakan salah satu cara untuk menilai status gizi secara praktis dengan metode sederhana, murah, dan mudah dilakukan. Broca adalah perbandingan BB aktual dibagi berat badan ideal (BBI) x 100% (Gropper, 2005; Davis, 1994). BB merupakan faktor yang berpengaruh pada pengukuran dengan % BF dan Broca. Oleh karena itu, perlu diketahui hubungan antara pengukuran % BF dan Broca.

1.5.2 Hipotesis Penelitian

% BF berhubungan dengan Broca.